

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Maidestal Hari Mahesa merupakan seorang tokoh muda yang berasal dari kelurahan lolong belanti Kecamatan Padang Barat Kota Padang yang lahir pada tanggal 14 Mei 1978, Maidestal nama yang diberikan ayahnya, Drs Baharuddin Rabaan MM yang merupakan mantan anggota kepolisian dengan pangkat terakhir Letnan Kolonel Polisi ini merupakan sebuah nama yang memiliki arti tersendiri bagi keluarganya, Mai adalah bulan kelahiran, sementara Destal adalah singkatan dari Desa Talu tempat ayahnya, Drs. Baharuddin Rabaan dilahirkan dan dibesarkan

Maidestal Hari Mahesa menempuh pendidikan dasar di SDN 77 Kota Padang dan melanjutkan Ke SMP N 7 Padang, meskipun sempat beberapa kali pindah sekolah dimasa SMA pada akhirnya Maidestal Hari Mahesa menamatkan SMA nya di SMAN 1 Padang pada tahun 1996. Kemudian melanjutkan ke jenjang kuliah dan beberapa kali pindah Universitas diantaranya Sekolah Parawisata Enhai di Bandung dan D/III Ilmu Ekonomi Universitas Andalas dan akhirnya berhenti dan menikah serta mengurus beberapa perusahaan termasuk perusahaan keluarga.

Sempat tercatat di beberapa organisasi bisnis dan kepemudaan Nasional serta daerah dan akhirnya masuk sebagai anggota PAC PPP Padang Barat, pertama kali terjun ke dunia Politik ketika ikut dalam bursa pileg di Pemilihan Umum 2004 dan masuk sebagai calon nomor urut satu yang waktu itu masih

memakai sistem nomor urut, dan dinyatakan lolos menjadi anggota Legislatif di kantor DPRD Kota Padang.

Maifestal Hari Mahesa dikenal sbagai sosok yang suka mengkritisi setiap kebijakan yang menurutnya tidak sesuai baik itu kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota (PEMKOT) maupun kebijakan yang berasal dari kantor DPRD Kota Padang tempat dimana dia bekerja. Akibat dai vokalnya Maifestal Hari Mahesa dalam mengkritisi kebijakan tersebut banyak pihak-pihak yang tidak merasa senang dengan tindakannya tersebut.

Sehingga terjadi upaya pemberhentian Maifestal Hari Mahesa dari keanggotaannya sebagai anggota PAC PPP Padang Barat oleh DPC Kota Padang yang berujung pada pemberhentian Maifestal Hari Mahesa dari anggota DPRD Kota Padang dan di PAW kan. Namun upaya tersebut gagal dikarenakan oleh ketidak setujuan DPW PPP Sumatera Barat dan DPP PPP Pusat karena pemberhentian Maifestal Hari Mahea tersebut tidak sesuai dengan AD/ART Partai.

Tidak sekali itu saja Maifestal Hari Mahesa bermasalah, kasus pelaporan terhadap pengrusakan inventaris ruangan sekeretaris dewan kantor DPRD Kota Padang. Pelaporan tersebut ditanggapi oleh Maifestal Hari Mahesa melalui penasehat hukumnya karena menurutnya Maifestal Hari Mahesa adalah seorang anggota Legislatif dan kejadian tersebut terjadi di lingkungan kantor DPRD Kota Padang, makan hal tersebut diselesaikan di kantor DPRD Kota Padang oleh Badan Kehormatan (BK) DPRD, Namun pihak yang merasa dirugikan membawa kasus

ini ke ranah hukum formal dan Maidestal Hari Mahesa menjalani beberapa kali persidangan di Pengadilan Negeri Padang dan memutuskan bahwasanya Maidestal Hari Mahesa secara sah dan meyakinkan telah melakukan suatu tindak pidana dan memvonis bersalah dengan hukuman kurungan selama 8 (Delapan) bulan penjara.

Maidestal Hari Mahesa mengajukan Kasasi dan diterima oleh Pengadilan Negeri Padang untuk di teruskan ke Mahkamah Agung. Kasasi tersebut di terima oleh Mahkamah Agung, akan tetapi proses hukum masih terus akan berlanjut, dengan membatalkan hasil putusan Pengadilan Negeri Padang dan membuat sebuah putusan baru maka Maidestal Hari Mahesa ditahan selama 5 bulan.

Penahanan tersebut tidak berimbas kepada pemilihan umum dimana Maidestal Hari Mahesa merupakan salah satu kandidat Peserta calon anggota Legislatif 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan kembalinya Maidestal Hari Mahesa Menjadi salah seorang kandidat pemenang dalam PILEG 2014 dan kembali menjadi anggota DPRD Kota Padang setelah keluar dari Lapas Kelas II Muaro Padang.

Kontribusi Maidestal Hari Mahesa dalam kancah organisasi di masyarakat terlihat dengan tampilnya Maidestal Hari Mahesa sebagai dewan penasehat di berbagai organisasi di Kota Padang, baik itu organisasi kepemudaan, sosial dan keagamaan. Hal ini dapat dilihat bahwasanya dengan berorganisasi serta dekat dengan masyarakat dan mengkritik setiap program yang tidak sesuai dengan

aturan merupakan strategi Maideстал Hari Mahesa dalam memenangkan setiap kali putaran Pemilihan Legislatif di Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penulisan skripsi ini mempunyai pengaruh besar baik itu terhaap perkembangan masyarakat dan para generasi dimasa yang akan datang. Karena skripsi ini merupakan sebuah karya tentang biografi seorang tokoh yang mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan politik dan organisasi yang bias dijadikan pedoman bagi generasi selanjutnya dalam menantap masa depan menuju kesuksesan seperti yang diraih oleh tokoh dalam karya ini yaitu Maideстал Hari Mahesa. Sehingga seharusnya kita sadar bahwa kedudukan biografi sebagai salah satu bentuk tulisan tetap dianggap perlu dan dianggap penting, apalagi biografi seorang tokoh yang berpegaruh dalam masyarakat. Bagi penulis dan pembaca hendaknya mengetahui perjalan hidup tokoh ini, dan skripsi ini dapat menjadi acuan bagi penulis skripsi berikutnya. Bagi pembaca harusnya dapat meneladani dan mengambil perjalanan dari tokoh ini. Dengan adanya skripsi ini penulis berharap dapat menambah wawasan penulis maupun pembaca tentang biografi.